



Pengaruh Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Kuliah Dasar dan Pembelajaran Matematika

Wanda Almira Mahendra Kencana^a, Gahita Alifah Hasna^b, Ziva Fitria Arfiyuana^c, Bambang Eko Susilo^d

^{a, b, c, d} Universitas Negeri Semarang, Gunungpati, Semarang, 50229, Indonesia

* Alamat Surel: almiramahendra@students.unnes.ac.id

Abstrak

Tipe kepribadian merupakan suatu sifat yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Tipe kepribadian akan memberikan pengaruh terhadap pemahaman mahasiswa dalam matakuliah dasar dan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Kepribadian mahasiswa dapat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam keefektifitas pembelajaran, terutama dalam konteks model kooperatif yang mendorong interaksi sosial dan kerja sama. Penelitian ini melibatkan survei data dari sejumlah mahasiswa yang terlibat dalam model pembelajaran kooperatif. Dalam hal ini kepribadian mahasiswa dievaluasi, sementara data pembelajaran kooperatif dikumpulkan melalui kuesioner. Metode kuantitatif dan kajian literatur digunakan untuk menganalisis korelasi antara kepribadian mahasiswa dan hasil pembelajaran dalam konteks model kooperatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana kepribadian mahasiswa tidak mempengaruhi pengalaman pembelajaran mereka dalam model pembelajaran kooperatif. Namun sebagian besar menganggap pembelajaran kooperatif kurang efektif untuk mahasiswa *ekstrovert* maupun *introvert*

Kata kunci:

kepribadian, kooperatif, kuesioner, korelasi.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas seseorang. Pendidikan merupakan sebuah proses pengubahan sikap dan perilaku manusia melalui pengalamannya. Proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar dan mengajar yang merupakan dua konsep saling terikat satu dengan lainnya. Kedua interaksi ini mengakibatkan adanya interaksi timbal balik antara siswa dengan siswa atau guru dengan siswa. Dalam poses interaksi pembelajaran, seorang pendidik harus bisa memperhatikan beberapa hal seperti metode pembelajaran dan memahami kepribadian peserta didik.

Berdasarkan hasil dari pengisian kuesioner dengan beberapa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah dasar dan proses pembelajaran pada 6 Oktober 2023. Menyatakan bahwa keefektifan model pembelajaran kooperatif pada mahasiswa pada materi yang disampaikan.

Dari hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa model kooperatif cocok dalam pembelajaran ini. Hal ini dibuktikan bahwa Proses Pembelajaran yang menyenangkan dengan dibuktikan adanya timbal balik yang cukup baik serta suasana kelas yang menyenangkan.

Hal yang perlu diperhatikan agar mahasiswa dapat tetap aktif dalam perkuliahan yaitu perlunya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tipe kepribadian mahasiswa. Eysenck (Ully, 2017), membagi tipe kepribadian menjadi dua, *extrovert* (cenderung berorientasi ke luar) dan *introvert* (cenderung berorientasi ke dalam). Kepribadian ini salah satu hal yang dapat digunakan untuk menentukan proses pelaksanaan yang akan digunakan oleh guru. Dengan memahami kepribadian yang dimiliki oleh siswa, guru dapat memberikan pembelajaran yang berbeda dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

To cite this article:

Kencana, W.A.M., Hasna, G.A., Arfiyuana, Z.F., & Susilo., B.E. (2024). Pengaruh Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Kuliah Dasar dan Pembelajaran Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 7*, 877-881.

Kepribadian sendiri menurut Woodworth (Anastasya, 2017) bahwa setiap tindakan seseorang itu diwarnai oleh kepribadiannya. Bagi woodworth “kepribadian bukanlah suatu substansi melainkan gejalanya, suatu gaya hidup. Kepribadian tidaklah menunjukkan jenis suatu aktivitas, seperti berbicara, mengingat, berpikir atau bercinta, tetapi seseorang individu dapat menampakkkan kepribadiannya dalam cara-cara ia melakukan aktifitas-aktifitas tersebut”.

Kepribadian dibagi menjadi dua tipe yaitu :

- a. Kepribadian Introvert Eysenck (Ulya, 2017) berpendapat bahwa setiap orang yang termasuk kedalam tipe *introvert* adalah orang yang selalu mengarahkan pandangannya ke dalam diri sendiri. Seseorang yang memiliki tipe kepribadian ini biasanya tidak mempunyai hubungan dengan lingkungan sekitarnya.
- b. Kepribadian *ekstrovert* Eysenck (Ulya, 2017) berpendapat bahwa setiap orang yang termasuk kedalam tipe *ekstrovert* lebih bisa memfokuskan dirinya pada lingkungan disekitarnya, dan biasanya suka berteman, ramah, menyukai hal hal yang menyenangkan seperti pesta, mempunyai banyak teman, membutuhkan orang lain untuk diajak bicara, tidak suka membaca ataupun belajar sendiri di tempat yang sunyi, senang bercanda, selalu siap menjawab, menyenangi perubahan dan santai

Tabel 1. Indikator Tipe Kepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert*

| NO | Aspek | Indikator |
|----|------------------|---|
| 1 | <i>Ekstrovet</i> | Senang dengan suasana kebersamaan |
| | | Suka mendengarkan pendapat orang lain. |
| | | Bertindak terlebih dahulusebelum merenungkan |
| | | Senang Menerima Tantangan |
| | | Suka bekerja dengankelompok |
| | | Lebih suka mengungkapkan pendapat dan perasaan |
| | | Percaya diri di depan orang banyak |
| 2 | Introvet | Jarang berbicara dengan orang lain |
| | | Senang dengan suasana tenang |
| | | Merasa kurang percaya diri di depan orang banya |
| | | Suka bekerja sendiri |
| | | Lebih suka diam |
| | | Berpikir terlebih dahulusebelum bertindak |

Sumber : (Model et al., 2017)

Berdasarkan dari beberapa pemaparan diatas tipe kepribadian yang dikaitkan dengan keefektifan model pembelajaran kooperatif , maka dapat dikaji mengenai mahasiswa berkepribadian ekstrovert dan mahasiswa berkepribadian introvert serta pengaruhnya terhadap pemahaman materi di dalam mata kuliah dasar dan proses pembelajaran matematika.

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan secara online melalui google formulir. Variabel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas tipe kepribadian (X) dan variabel terikat hasil pengaruh kepribadian mahasiswa (Y). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan matematika. teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menyebar kuesioner

yang dibagikan melalui media elektronik yaitu google form. Responden menjawab soal dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan dan disesuaikan dengan kenyataan dilapangan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner melalui media elektronik yaitu google form dengan melihat hasil dari pengumpulan data tersebut berdasarkan isi yang diberikan responden kemudian menyimpulkan bagaimana hasil dari pengumpumpulan data pengaruh kepribadian mahasiswa terhadap model pembelajaran kooperatif dalam mata kuliah dasar dan proses pembelajaran matematika. Mahasiswa diberikan pilihan data atau pertanyaan sesuai dengan keadaan dilapangan dengan beberapa analisis yang memungkinkan bagaimana kepribadian ekstrovert maupun introvert rasakan ketika dihadapkan suatu diskusi secara berkelompok. Pilihan opsi dapat berupa “ya” atau” tidak” untuk kemudian responden memilih salah satu opsi tersebut kemudian dianalisis dan disimpulkan bagaimana pengaruh kepribadian mahasiswa terhadap model pembelajaran kooperatif dalam mata kuliah dasar dan proses pembelajaran matematika dimana pada mata kuliah tersebut mahasiswa diharuskan untuk berdiskusi secara berkelompok mulai dari pembuatan materi hingga berdiskusi pada saat mempresentasikan hasil diskusi tersebut untuk dipaparkan di depan kelas serta berdiskusi kepada semua mahasiswa satu kelas .

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui penyimpulan hasil responden yang tertera dalam kuesioner melalui media elektronik yaitu google form untuk mengetahui bagaimana pengaruh mahasiswa yang memiliki kepribadian *introvert* dengan kepribadian *ekstrovert* terhadap model pembelajaran kooperatif dalam mata kuliah dasar dan proses pembelajaran matematika.

2. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil analisis data penelitian diperoleh sebagai berikut.

Tabel 2. Keefektifan Model Kooperatif Dalam Mata Kuliah Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika

| | Ekstrovert | Introvert |
|---|------------|-----------|
| Keantusiasan mahasiswa pada pembelajaran kooperatif | 62,5% | 37,5% |
| Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi | 81,3% | 18,8% |
| Dapat saling menghargai pendapat saat berdiskusi | 62,5% | 37,5% |
| Dapat berdiskusi walaupun bukan teman dekat | 93,8% | 6,3% |
| Tidak berani menegur saat teman tidak aktif | | |
| Pendapat mahasiswa terhadap keefektifan metode kooperatif | 73,3% | 26,7% |
| | 46,7% | 53,3% |

Sumber : Kuesioner Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika

Berdasarkan tabel sebagian besar kepribadian mahasiswa pendidikan matematika yang terlibat mata kuliah pendidikan matematika 93,8 persen adalah introvert. Dimana mahasiswa dengan tipe kepribadian introvert cenderung 62,5 persen antusias pada saat diberikan tugas secara berkelompok. Kemudian walaupun kepribadian mahasiswa ini introvert namun 81,3 persen mereka tetap aktif dalam kegiatan berdiskusi. Dan 93,8 persen mahasiswa dapat berdiskusi secara berkelompok walaupun anggota satu kelompok mereka bukan merupakan teman dekat. Kemudian 62,8 persen mahasiswa dapat saling menghargai pendapat ketika sedang berdiskusi secara berkelompok. Namun 73,3 persen mahasiswa tidak berani menegur teman ketika ada yang tidak aktif dalam berdiskusi. kemudian 53,3 persen mahasiswa berpendapat bahwa metode belajar secara berkelompok atau metode pembelajaran kooperatif bukan merupakan metode belajar yang efektif.

Dari hasil diatas artinya tipe kepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert* tidak terlalu memiliki perbedaan yang signifikan hal ini dapat dilihat dari persentase yang tertera bahwa mahasiswa yang introvert dengan kecenderungan sifat yang pemalu dan sedikit sulit untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar ternyata saat di kelas dapat lebih aktif karena adanya timbal balik yang baik, adanya apresiasi dari lingkungan sekitar, serta suasana kelas yang nyaman. Sedangkan mahasiswa *Ekstrovert* cenderung kurang keaktifannya di kelas hal ini juga dapat dikarenakan persaingan keaktifan yang ketat di kelas mengakibatkan mahasiswa yang ekstrovert ini merasa kurang diterima dan akhirnya kurang aktif dalam kelas.

Hasil penelitian yang lain juga menyebutkan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat banyak perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran antara kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* menurut Mularsih (Rambe et al., n.d.). Tak hanya itu (Husain & Ibrahim, 2019) menjelaskan siswa dengan kepribadian introvert maupun ekstrovert tidak memiliki perbedaan terhadap capaian hasil belajar. Selain itu (Aziz, 2010) mengatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yang sedikit berbeda keduanya, kecuali jika tipe kepribadian ekstrovert dan introvert bersentuhan dengan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar seperti tipe kepribadian introvert dan ekstrovert memiliki hasil belajar yang sedikit berbeda antara keduanya, kecuali jika tipe kepribadian tersebut telah bersentuhan dengan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar siswa *introvert* dan *ekstrovert* tidak akan berubah jika tidak disentuh oleh faktor dari luar.

3. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika mahasiswa yang memiliki tipe kepribadian *introvert* dan mahasiswa yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovert*. Hal ini dikarenakan pada hasil penelitian tipe kepribadian mahasiswa sebagian besar adalah *introvert*, namun meskipun begitu tidak ada pengaruh ketika mahasiswa tersebut introvert terhadap model pembelajaran kooperatif pada mata kuliah dasar dan proses pembelajaran matematika. dikarenakan meskipun mahasiswa itu introvert mereka tetap dapat berdiskusi secara berkelompok dengan baik. Mereka mampu menyampaikan pendapat mereka dan berdiskusi dengan kelompoknya meskipun anggota kelompoknya bukan merupakan teman dekat. Namun meskipun mereka dapat berdiskusi dengan kelompoknya, sebagian besar mereka menganggap bahwa metode kooperatif bukan merupakan metode belajar efektif bagi mahasiswa *introvert* maupun *ekstrovert*.

Daftar Pustaka

Faza Miftakhul Farid, Yunni Arnidha, Yesi Budiarti. (2021). Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Intervensi Metode Time Quiz

Ulya, N. M. (2017, April 12). Pengaruh metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian TERHADAP Hasil belajar bahasa arab (Studi Eksperimen Pada Man 1 Semarang). Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/867/769>

Anatasya, A. E. F. (2017). Identifikasi Kepribadian Dengan Menggunakan Algoritma Genetika. E-JURNAL JUSITI: Jurnal Sistem..., 1, 1–9. <http://ejurnal.diponegara.ac.id/index.php/jusiti/article/view/41>

Ibrahim Ibrahim, B. H. (2018). *Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Introvert Dan Extrovert*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33506/jq.v7i2.371>

Aziz, A. (2010). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian.

Rambe, K., Sinaga, S., Sarjana, P., Ekonomi, P., Medan, U. N., & Belajar, H. (n.d.). Analisis Perbandingan Tipe Kepribadian Dengan Hasil Belajar Ekonomi.

A.